

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Desa Curug Sangereng

Desa Curug Sangereng merupakan satu-satunya desa di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Curug Sangereng terbentuk pada tahun 1983. Desa Curug Sangereng berbatasan dengan Kel. Kelapa Dua dan Kel. Pakulonan Barat di sebelah utara; Kel. Medang dan Desa Cihuni di sebelah selatan; Kel. Bojongnangka dan Kel. Medang di sebelah barat; dan Desa Cihuni di sebelah timur. Desa Curug Sangereng terletak di tengah wilayah industri maju. Desa Curug Sangereng masih memiliki lahan kecil di sebelah wilayah irigasi yang dijadikan sebagai lahan pertanian bayam dan lainnya. Desa Curug Sangereng tergolong cukup asri karena di sepanjang jalan masih ditanami pepohonan.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Jalan Sekitar Kantor Desa Curug Sangereng

Desa Curug Sangereng bekerja sama dengan berbagai pihak untuk membangun desa agar lebih maju. Dalam bidang Pendidikan, terdapat dua PAUD dan TK, lima sekolah dasar, sekolah keagamaan, dua SMP dan tiga perguruan tinggi. Dalam bidang kesehatan, Desa Curug Sangereng bekerja sama dengan posyandu dan bidan desa. Desa Curug Sangereng berkolaborasi dengan Lembaga Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

(LPM), Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Bhabinkamtibmas, dan Babinsa.

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat yang terdaftar di desa adalah karyawan swasta. Terdapat 24 orang karyawan pegawai negeri sipil, 3 orang TNI, dan 2 orang Polri. Sisanya ada 15 orang petani, 1.545 orang pedagang, 32 orang pertukangan, 2 orang peternak, 1.321 orang di bidang jasa, dan 2.008 orang bekerja lainnya. Angka pengangguran di desa mencapai 972 orang. Rata-rata penghasilan di desa tersebut berasal dari orang-orang yang bekerja sebagai karyawan swasta sehingga tingkat kesenjangan sosial tidak memperlihatkan perbedaan yang mencolok.

Meskipun desa berada di wilayah yang modern, masyarakat Desa Curug Sangereng masih mempertahankan sikap kekeluargaan dan gotong royong. Desa Curug Sangereng tidak memiliki kebudayaan khas. Akan tetapi, sebagian masyarakat masih berkomunikasi dengan bahasa daerah, yaitu Bahasa Sunda. Walaupun mayoritas masyarakat beragama Islam, masyarakat Desa Curug Sangereng memiliki sikap toleransi yang cukup tinggi dengan umat beragama lain.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Anak-anak Desa Curug Sangereng

2.1.1 Profil Desa

Berikut rincian profil Desa Curug Sangereng yang dilansir dari Porfil Desa Curug Sangereng tahun 2018:

Tabel 2.2 Profil Desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2.	Kecamatan	:	Kelapa Dua
3.	Kabupaten	:	Tangerang
4.	Nomor Kode Pos	:	15812
5.	Luas Wilayah	:	509,190 Ha
6.	Jumlah Penduduk	:	14.320 jiwa
7.	Jumlah RT/RW	:	115/28
8.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.281 KK
9.	Agama	:	Islam, Kristen, Katolik, Buddha, Konghucu, Hindu
10.	Tipologi	:	Jasa dan Perdagangan
11.	Pekerjaan	:	Karyawan, tani, pedagang, peternak, jasa, lainnya.
12.	UMR Kabupaten	:	Rp 4.200.000,-

Sumber: Profil Desa Curug Sangereng (2018)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa yang diprogramkan.

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Curug Sangereng menjadi satu-satunya desa yang berada di Kec. Kelapa Dua yang memiliki akses sangat dekat ke kota.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat desa memiliki sikap kekeluargaan dan toleransi yang tinggi.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Tidak ada rumah yang tidak layak tinggal, minimnya ketersediaan tempat sampah,

	banyaknya hewan ternak berlalulalang, akses jalan sempit, banyak pedagang, dan masih ada beberapa pepohonan di sekitar pinggir jalan desa.
Analisa SWOT UMKM	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
• Harga terjangkau. • Produk memiliki varian rasa dan ukuran yang variatif. • Tanpa bahan pengawet. • Bentuk singkong diserut kecil-kecil sehingga mudah dikonsumsi sebagai lauk pendamping.	• Desain kemasan kurang menarik minat dan kepercayaan pembeli • Varian rasa menggunakan bumbu kemasan jadi. • Jangka waktu penyimpanan singkat.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Inovasi varian rasa yang unik. • Memberi penawaran menarik untuk setiap varian produk.	• Persaingan harga. • Kompetitor telah menggunakan teknologi pengemasan yang baik.

